

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel Bebas : *Academic Self-efficacy*

Variabel Tergantung : Kematangan Karir

B. Definisi Operasional

1. *Academic Self-Efficacy*

Academic self-efficacy merupakan keyakinan yang dimiliki siswa dalam menilai kemampuan dirinya untuk dapat mengatasi setiap tantangan dan dapat menyelesaikan berbagai tugas akademis dengan baik. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi ketika dihadapkan dengan tugas yang menegangkan cenderung percaya diri dapat menyelesaikan tugas tersebut dan lebih termotivasi karena memiliki keyakinan dalam diri untuk mencapai tujuan. *Academic self-efficacy* memiliki empat aspek, yaitu *self-engagement, self-oriented decision making, others-oriented problem solving, dan interpersonal climate*.

2. Kematangan Karir

Kematangan karir merupakan kemampuan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi masa peralihan dan dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir, serta menyadari kebutuhan yang diperlukan dalam membuat keputusan karir. Tugas perkembangan karir

tersebut berkaitan dengan melakukan penilaian diri, eksplorasi pekerjaan yang akan dimasuki, dan mencoba peran baru. Kematangan karir memiliki enam aspek yang terdiri dari *career planning*, *career exploration*, *decision making*, *world of work information*, *knowledge of the occupational group*, dan *realism*.

C. Subjek Penelitian

Jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 216 siswa SMK Salafiyah Pati yang berasal dari tiga jurusan, diantaranya jurusan busana, jurusan teknik jaringan dan komputer, serta jurusan pengembangan perangkat lunak dan GIM. Berdasarkan populasi yang ada, digunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan jumlah subjek yang akan diteliti. *Purposive sampling* menurut pemaparan Sugiyono (2024) adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada karakteristik tertentu atau pertimbangan khusus.

Subjek yang digunakan hanya siswa kelas XI dan XII, dikarenakan siswa yang berada pada tingkatan kelas tersebut sudah mendapatkan berbagai macam keterampilan yang selaras dengan bidang kejuruan yang ditekuni dan difasilitasi untuk mengembangkan diri pada bidang tertentu, serta sudah mendapatkan pengalaman untuk mengaplikasikan bidang keilmuannya secara langsung melalui kegiatan praktik kerja lapangan atau PKL. Berikut adalah karakteristik subjek penelitian yang telah ditentukan :

1. Siswa Kelas XI dan XII dari tiga jurusan, yaitu :
 - a. Jurusan Busana

- b. Jurusan Teknik Jaringan dan Komputer
 - c. Jurusan Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM
2. Berusia 16-18 Tahun
 3. Laki-laki atau Perempuan

D. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuantitatif yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Sugiyono (2024), kuesioner adalah teknik pengumpulan yang dilakukan untuk mendapatkan data, didapatkan melalui distribusi pertanyaan atau pernyataan tertulis dan kemudian disampaikan pada responden untuk dikerjakan. Dalam penelitian ini, kuesioner akan disusun menggunakan *Google Form* dan disebarluaskan secara daring.

Kuesioner tersebut menggunakan skala likert. Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2024), dalam menilai suatu fenomena sosial, sikap, serta pandangan individu atau kelompok dapat diukur dengan skala likert, yang menyediakan 5 kategori jawaban, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N),	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

1. Skala Kematangan Karir

Variabel tergantung diukur dengan skala kematangan karir yang telah dibentuk oleh Almaida dan Febriyanti (2019) berdasarkan aspek kematangan karir milik Super (1983). Peneliti melakukan modifikasi pada bunyi aitem dari skala tersebut dan melakukan penyesuaian pada karakteristik subjek yang akan diteliti. Skala asli terdiri dari 52 aitem dan dimodifikasi menjadi 33 aitem favorable dan unfavorable. Bunyi aitem yang dimodifikasi, yaitu : SMK Yayasan Pharmasi Semarang, menjadi SMK Salafiyah Pati.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kematangan Karir

NO	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Perencanaan Karier (<i>career planning</i>)	1, 2, 3, 4	5,6	6
2.	Eksplorasi Karier (<i>career exploration</i>)	7, 8, 9, 10	11, 12	6
3.	Membuat Keputusan (<i>Decision Making</i>)	13, 14, 15	16	4
4.	Pengetahuan Mengenai Dunia Pekerjaan (<i>world of work information</i>)	17, 18, 19	20, 21	5
5.	Pengetahuan Mengenai Kelompok Pekerjaan yang Disukai (<i>knowledge of the occupational group</i>)	22, 23, 24	25, 26	5
6.	Realisme (<i>Realism</i>)	27, 28, 29, 30	31, 32, 33	7
	Jumlah	21	12	33

2. Skala *Academic Self-Efficacy*

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah skala *academic self-efficacy* yang telah diadaptasi oleh Darmayanti dkk. (2021)

berdasarkan *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) milik Sagone dan Caroli (2014). Peneliti akan melakukan modifikasi pada bunyi aitem dari skala tersebut dan melakukan penyesuaian pada karakteristik subjek yang akan diteliti. Aitem asli terdiri dari 25 aitem dan dimodifikasi menjadi 29 aitem favorable dan unfavorable. Bunyi aitem yang akan dimodifikasi, yaitu: dosen menjadi guru, mata kuliah menjadi mata pelajaran, teman-teman kuliah menjadi teman-teman sekolah, universitas menjadi sekolah.

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Academic Self-efficacy*

NO	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	<i>Self-Engagement</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11	11
2.	<i>Self-Oriented Decision-Making</i>	12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21	10
3.	<i>Others-Oriented Problem-Solving</i>	22, 23	24, 25	4
4.	<i>Interpersonal Climate</i>	26, 27, 28	29	4
	Jumlah	17	12	29

E. Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam analisis data yaitu korelasi *pearson product moment* dengan aplikasi SPSS *Statistics versi 18*. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, yaitu *academic self-efficacy* dan kematangan karir siswa. Sebelum pengujian hipotesis, dilaksanakan uji asumsi berkaitan dengan pengujian normalitas dan linearitas terlebih dahulu untuk memastikan terpenuhinya asumsi dasar analisis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk mencari tahu data penelitian yang telah didapat tersebar dengan normal atau tidak. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji normalitas berupa *kolmogorov smirnov* dengan ($n > 50$), apabila data memiliki nilai ($p > 0,05$) maka data tersebut dapat dinyatakan terdistribusi normal dan memenuhi syarat.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui apakah *academic self-efficacy* berkorelasi secara linier dengan kematangan karir. Pengujian ini dapat dilihat melalui nilai *linearity*, jika nilai sig ($p < 0,05$), dapat dikatakan korelasi antara kedua variabel dinyatakan linier, dan sebaliknya. Selain itu, dapat dilihat melalui nilai *deviation from linearity* menunjukkan signifikansi ($p > 0,05$) maka variabel tersebut dianggap berhubungan linier karena tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis linier dan sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara *academic self-efficacy* dengan kematangan karir siswa. Pengujian tersebut memakai teknik korelasi *pearson product moment*. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi ($p > 0,05$), dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sehingga hipotesis diterima.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2024) merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui tingkat kesesuaian alat ukur yang akan digunakan, sehingga diketahui alat ukur tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur atau tidak. Sebuah instrumen pengukuran yang telah disusun menggunakan aspek tertentu harus dikonsultasikan kembali dengan para ahli maupun orang-orang yang berkompeten di bidang tersebut untuk memperoleh pendapat terkait aitem-aitem pada alat ukur dalam penelitian ini dapat digunakan secara langsung atau harus dilakukan penyesuaian terlebih dahulu. Berikut adalah rumus aiken- V yang digunakan (Azwar, 2023) :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - lo)}$$

Keterangan :

lo = Angka penilaian validitas terendah

c = Angka penilaian validitas tertinggi

n = Jumlah penilai

$s = r - lo$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Azwar (2023) digunakan untuk menguji apakah suatu instrumen dapat mengukur objek penelitian yang serupa dari waktu ke waktu, sehingga dapat menghasilkan data yang konsisten. Apabila didapatkan hasil pengujian dinyatakan sesuai, maka alat ukur tersebut dapat

dinyatakan reliabel. Penelitian ini menguji reliabilitas dengan koefisien bernilai antara 0 hingga 1,00. Nilai koefisien yang mendekati 1,00 mengindikasikan bahwa alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2023).

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui berbagai proses tahapan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan yaitu valid dan maksimal. Berikut adalah beberapa tahapan yang dimaksud :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Proses persiapan diawali mencari referensi dan melakukan konsultasi judul, hingga mendapatkan judul yang saat ini diteliti. Kemudian, peneliti mencari berbagai teori dari para ahli yang sesuai dengan fokus penelitian, dan menentukan skala kematangan karir serta skala *academic* yang sudah ada, dimodifikasi dengan dikonsultasikan kembali kepada para ahli maupun orang yang berkompeten dibidang tersebut, setelahnya dibuat kuesioner sebagai alat pengambilan data untuk mempermudah mendapatkan data yang relevan. Kuesioner tersebut akan disebar sebagai uji coba skala, kemudian hasilnya akan di uji validitas dan reliabilitasnya.

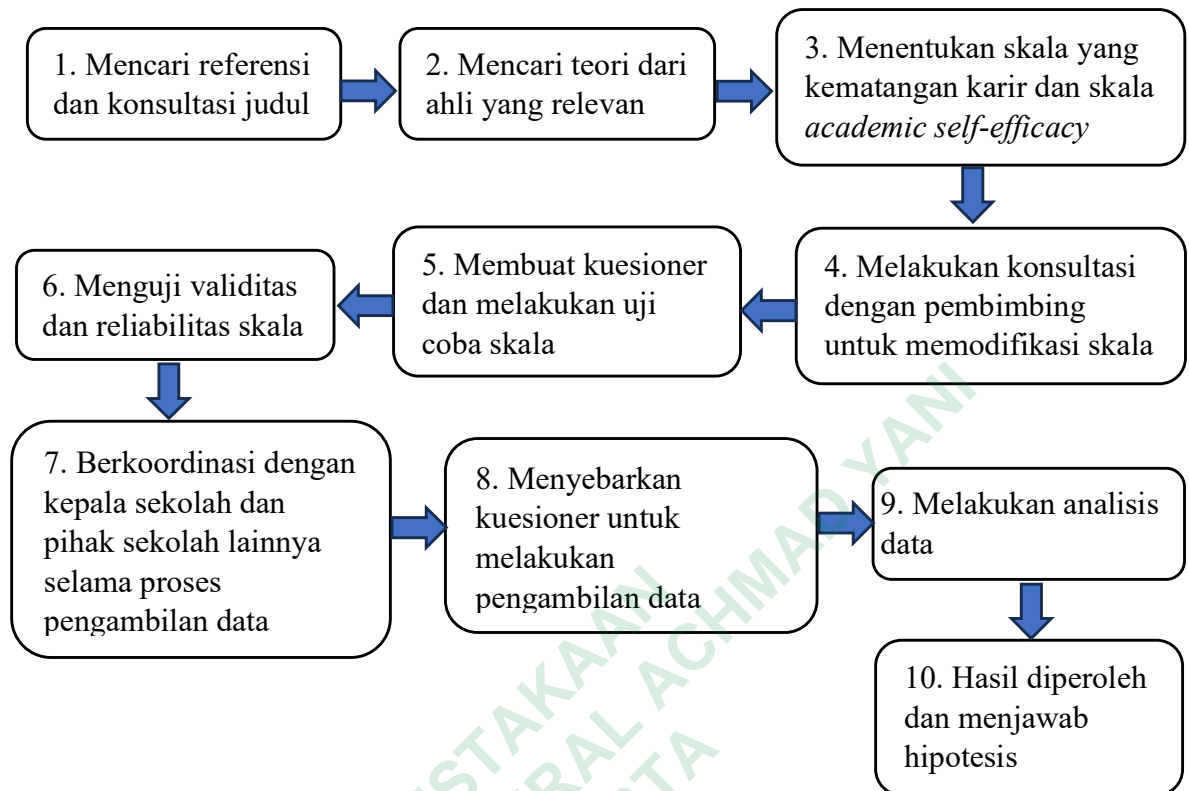
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melalui tahapan ini, dilaksanakan proses pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel, sehingga kuesioner yang disebar menggunakan *google form* sudah valid

dan reliabel. Peneliti berkoordinasi dengan wali kelas dan pihak sekolah lainnya selama proses pengambilan data berlangsung, hal tersebut sebagai bentuk pendampingan bagi para siswa selama pengerjaan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Proses akhir dari penelitian ini, yaitu menganalisis data yang telah dikumpulkan pada proses sebelumnya. Data dianalisis menggunakan SPSS *Statistic Version 18*. Data yang telah analisis akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait “apakah ada hubungan antara *academic self-efficacy* dengan kematangan karir siswa?”.
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- a. (1-6) = Tahap Persiapan Penelitian
- b. (7-8) = Tahap Pelaksanaan Penelitian
- c. (9-10) = Tahap Akhir Penelitian